

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang`

Pada dasarnya pembelajaran bahasa Indonesia dapat melatih kemampuan peserta didik untuk menggunakan semua aspek keterampilan berbahasa secara nyata. Selain itu dalam pembelajaran bahasa juga mengarahkan siswa untuk meningkatkan kemampuannya berkomunikasi dengan baik dan benar secara lisan maupun tertulis. Akan tetapi, pada kenyataannya masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa dalam mengembangkan empat aspek keterampilan berbahasa terutama pada keterampilan menulis.

Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP) adalah keterampilan menulis teks berita. Menulis teks berita merupakan salah satu materi yang tercantum dalam Kurikulum 2013 (K13) yang harus dicapai. Pada materi pelajarannya, menulis teks berita bukanlah sebuah ilmu yang dapat dikuasai dengan diceramahkan begitu saja. Karakteristiknya sebagai sebuah kemampuan yang dapat menjadi pengetahuan individual yang harus dipraktikkan.

Dalam pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII ada kompetensi dasar yang dikaitkan dalam pelajaran menulis teks berita, yaitu KD 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita, 3.1.1 Menyebutkan unsur berita (5W+1H) dalam teks berita, 3.1.2 Menuliskan fakta yang terdapat pada teks berita, 3.2.2 Menjelaskan ciri-ciri kebahasaan (ejaan, tanda baca, pilihan kata, dan kalimat efektif). Dalam pembelajaran menulis teks berita ada tiga indikator yang harus dicapai, yaitu siswa mampu menulis teks berita berdasarkan kelengkapan isi

berita (mengandung unsur 5W+1H), berdasarkan penggunaan kalimat (singkat dan jelas), dan ketepatan penggunaan ejaan dalam berita.

Pada kenyataannya SMP Negeri 9 Muaro Jambi telah melakukan proses belajar mengajar, namun masih terdapat permasalahan yang dihadapi oleh para guru. Permasalahan yang sering muncul adalah guru masih kebingungan dalam menentukan model yang cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang bisa mengembangkan keaktifan siswa adalah pembelajaran yang menerapkan model *discovery learning*, yang merupakan salah satu model pembelajaran yang kerap digunakan oleh guru sesuai dengan kurikulum 2013. Model *discovery learning* atau disebut dengan penemuan merupakan model pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui suatu arti dan hubungan sebuah proses pembelajaran mulai dari awal hingga akhir suatu kesimpulan. Menurut (Susmiati E, 2020 : 211). Pendekatan *discovery learning* adalah metode pembelajaran memahami konsep, makna, dan hubungan melalui proses intuitif agar akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan.

Penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada pembelajaran teks berita akan menjadikan peserta didik aktif dalam mengembangkan ide-ide yang bagus dengan berpikir kritis. Pembelajaran *discovery learning* ini dapat menjadikan siswa menemukan suatu hal yang bermakna sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman belajar serta berpikir dengan kritis melalui teks berita itu. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “kemampuan

menulis teks berita melalui model *discovery learning* di kelas VIII SMPN 9 Muaro Jambi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan menulis teks berita melalui model *discovery learning* di kelas VIII SMP Negeri 9 Muaro Jambi”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah di atas, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis teks berita melalui model *discovery learning* di kelas VIII SMP Negeri 9 Muaro Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu secara teoretis dan praktis.

1.2.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 9 Muaro Jambi. Serta manfaat dari penelitian ini yaitu untuk membantu memperbaiki proses belajar mengajar menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa khususnya dalam menulis teks berita.

1.2.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, antara lain :

- a. Bagi peneliti, dapat memberikan pengalaman langsung mengenai kemampuan menulis teks berita melalui model *discovery learning* di kelas VIII SMP Negeri 9 Muaro Jambi.
- b. Bagi siswa, dapat meningkatkan kreativitas berfikir siswa, serta keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita.
- c. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan pada guru dalam merancang pelaksanaan pembelajaran agar menjadikan para siswa semakin aktif dalam proses pembelajaran.